

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENELITIAN TENTANG SIFAT-SIFAT KEKUATAN
TARIK, KEKERASAN, KOMPOSISI KIMIA DAN
STRUKTUR MIKRO DARI TALI SERAT BAJA
BUATAN KOREA**

Laporan Tugas Akhir Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Tingkat
Kesarjanaan Strata Satu (S1)



Disusun Oleh :

ERDA TURDJAZY

01302 – 020

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

JAKARTA

2009

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

DENGAN JUDUL :

**PENELITIAN TENTANG SIFAT-SIFAT KEKUATAN TARIK,
KEKERASAN, KOMPOSISI KIMIA DAN STRUKTUR MIKRO DARI TALI
SERAT BAJA BUATAN KOREA.**

OLEH :

NAMA : ERDA TURDJAZY

NIM : 01302 - 020

LAPORAN TUGAS AKHIR INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI :

Jakarta,

2009

PEMBIMBING

Prof. Dr. rer. nat. USMAN SUDJADI, Dipl. Ing., Apu

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN TUGAS AKHIR

DENGAN JUDUL :

**PENELITIAN TENTANG SIFAT-SIFAT KEKUATAN TARIK,
KEKERASAN, KOMPOSISI KIMIA DAN STRUKTUR MIKRO DARI TALI
SERAT BAJA BUATAN KOREA.**

OLEH :

NAMA : ERDA TURDJAZY

NIM : 01302 - 020

LAPORAN TUGAS AKHIR INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI :

Jakarta,

2009

KOORDINATOR TUGAS AKHIR

Dr. Abdul Hamid, M.Eng

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan puji dan syukur alhamdulillahirobbil-a'lamiin kepada Allah SWT yang telah memberikan karunianya, hidayahnya dan ridhonya kepada penyusun sehingga dapat diselesaiannya Laporan Tugas Akhir ini.

Penyusun dalam Laporan Tugas Akhir ini memaparkan mengenai penelitian tentang sifat-sifat kekuatan tarik, kekerasan, komposisi kimia dan struktur mikro pada tali serat baja buatan Korea (*steel wire rope*). Obyek diuji dan analisa berdasarkan hasil pengujian dan peneltian di Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat. Keseluruhan hasil pengujian dan penelitian kemudian dianalisa terhadap konsesi ilmu teknik mesin yang diupayakan untuk menghasilkan Laporan Tugas Akhir yang baik. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan segenap bantuan, petunjuk dan saran dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini. Ucapan rasa terima kasih yang penyusun berikan kepada :

1. Kepada Ayah (Djaidi), Ibu tercinta (Kartinah), Adikku (Era Difta) dan Kakakku (Titin Kusuma Wati), yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik lahir maupun batin, baik material maupun spiritual.

2. Kepada Bapak Pembimbing Tugas Akhir Prof. Dr. rer. Nat. Usman Sudjadi, Dipl. Ing., Apu yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyusun laporan ini.
3. Kepada Bapak Ir. Zainal (Kepala Laboratorium Universitas Indonesia), yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada saya selama melakukan pengujian dan penelitian.
4. Kepada Bapak Koordinator Tugas Akhir Nanang Ruhyat ST.MT yang telah memberikan petunjuk pada tahap awal Tugas Akhir.
5. Seluruh rekan-rekan sekalian, baik yang secara langsung ataupun secara tidak langsung telah pula ikut membantu hingga selesainya tugas ini.

Harapan dari penyusun semoga apa yang telah diutarakan bersama dengan Laporan Tugas Akhir ini dapat menghasilkan manfaat yang besar bagi para pembaca sekalian. Tidak lupa penyusun minta maaf kepada para pembaca sekalian apabila dalam Laporan Tugas Akhir ini masih ada yang kurang berkenan di hati pembaca. Akhir kata penyusun ucapan terima kasih.

Wassalam.

Penyusun

Erda Turdjazy

ABSTRAK

Pengujian terhadap material tali serat baja buatan Korea (19x7) model tanpa inti dengan diameter 12 mm, 19 pilinan dan 7 kawat perpilinan yang membentuk tali serat baja. Tujuan pengujian dilakukan untuk mengetahui sifat-sifat kekuatan tarik, kekerasan, komposisi kimia dan struktur mikro dari tali serat baja buatan Korea Selatan.

Pengujian yang dilakukan pada helai tali serat baja berdiameter 0,8 mm dengan metode uji kekuatan tarik, uji kekerasan, uji komposisi dan foto struktur mikro dengan variasi temperatur pemanasan dan pendinginan tertentu dan menggunakan media pendinginan udara, oli, dan air.

Pengujian tali serat baja menghasilkan nilai-nilai sebagai berikut :

- Hasil tegangan tarik tertinggi (σ_T) adalah pada *specimen diquenching* oli (non *temper*) sebesar 222 kgf/mm².
- Hasil kekerasan tertinggi (Hv) adalah pada *specimen diquenching* air (non *temper*) sebesar $707,65 \pm 0,6$ kgf/mm².
- Hasil pemuluran (ϵ) tertinggi adalah pada *specimen awal* (*temper* 500°C) sebesar 13,9 %.
- Hasil komposisi kimia tertinggi adalah besi (Fe) sebesar 99,5253 % dengan karbon (c) sebesar 0,07089 %.
- Hasil uji foto struktur mikro adalah terlihat ferit, ferlit, sementit dan martensit.

Kata Kunci : Tegangan tarik, kekerasan (hardness vickers), Komposisi kimia, struktur mikro.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SIMBOL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian	2
1.3 Pembatasan Masalah	2
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.5 Metode Penelitian	3
1.6 Sistematika Penulisan	4
BAB II : LANDASAN TEORI	5
2.1 Tali Serat Baja (<i>Steel wire rope</i>)	5
2.2 Sifat Mekanik Tali Serat Baja	9
2.3 Pemakaian Tali Baja	11
2.4 Penarikan Kawat Baja	12
2.5 Material Tali Serat Baja	13
2.5.1 Besi	13
2.5.2 Baja	15

2.5.3 Besi Tuang	16
2.5.4 Fasa Sistem Besi-besi Karbon	17
1. <i>Ferit</i> atau Besi- α	17
2. Austenit atau Besi- γ	18
3. Besi- δ	18
4. Karbida Besi (<i>Simentit</i>)	18
2.5.5 Diagram Fasa Besi-besi Karbon	19
1. Komposisi <i>Eutetik</i>	19
2. Komposisi Baja	19
3. Komposisi Baja Paduan	20
4. Komposisi <i>Eutektoid</i>	20
2.5.6 Dekomposisi Austenit – Pembentukan <i>Perlit</i>	21
2.5.7 Pembentukan Baja <i>Martensit</i>	24
2.5.8 Pembentukan Baja <i>Speroidit</i>	27
2.6 Fenomena Material Pada Besi dan Paduannya	28
2.6.1 Kristal	28
2.6.2 Larutan Padat Logam	29
2.6.3 Cacat dalam Kristal	30
2.6.4 Difusi	32
2.6.5 Dislokasi	32
2.6.6 Rekristalisasi Ulang (Rekristalisasi)	33
2.6.7 Pelunakan (anneal)	34
2.6.8 <i>Quenching</i> (Pencelupan)	35
2.6.9 <i>Temper</i> (Tempering)	37
2.6.10 <i>Austemper</i>	38

2.6.11 Austenisasi	38
2.6.12 Normalizing	39
2.7 Konsep Dasar Analisa Struktural Kekuatan Bahan	39
2.7.1 Tegangan	40
2.7.2 Regangan	41
2.7.3 Hubungan Tegangan dan Regangan	42
2.8 Pengujian Kekerasan	46
2.8.1 Kekerasan Brinell	47
2.8.2 Kekerasan Meyer	48
2.8.3 Kekerasan Vickers	49
2.8.4 Kekerasan Rockwell	51
BAB III : PROSEDUR DAN PERHITUNGAN PENELITIAN	52
3.1 Konsep Penelitian Kabel Serat Baja	52
3.2 Ruang Lingkup Penelitian	56
3.2.1 Proses Persiapan Sampel	56
3.2.2 Media dan Alat Penelitian	57
3.2.3 Pembuatan <i>Specimen</i> (Benda Uji)	58
3.3 Pelaksanaan Pengujian <i>Specimen</i>	61
3.4 Uji Tarik	61
3.4.1 Ruang Lingkup Uji Tarik	62
3.4.2 Pelaksanaan Uji Tarik	63
3.4.3 Perhitungan Uji Tarik	65
3.5 Uji Kekerasan	68
3.5.1 Ruang Lingkup Uji Kekerasan	68
3.5.2 Pelaksanaan Uji Kekerasan	69

3.5.3 Perhitungan Uji Kekerasan	71
3.5.4 Perhitungan Standar Deviasi Uji Kekerasan	72
3.6 Foto Mikrostruktur	73
3.7 Uji Komposisi	74
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Hasil Pengujian Tali Serat Baja	76
4.1.1 Hasil Uji Tarik	77
4.1.2 Hasil Uji Kekerasan	88
4.1.3 Hasil Foto Struktur Mikro	100
4.1.4 Hasil Uji Komposisi	100
4.2 Analisa Hasil Pengujian Tali Serat Baja	101
4.2.1 Pembahasan Dari Data Uji Tarik	101
4.2.2 Pembahasan Dari Data Uji Kekerasan	106
4.2.3 Pembahasan Dari Data Foto Struktur Mikro	109
1. Helai Kawat Baja Awal (<i>non temper</i>)	110
2. Helai Kawat Baja Awal (<i>temper 500 °C</i>).....	111
3. Preheating 700 °C (normalizing) Diikuti Dengan	
Austening	111
4. Helai Kawat Baja di <i>Quenching</i>	111
4.a. Media Air (<i>non temper</i>)	111
4.b. Media Oli (<i>non temper</i>)	113
5. Helai Kawat Baja di <i>Quenching</i> (<i>temper 400 °C</i>)	114
5.a. Media Air (<i>temper 400 °C</i>).....	114
5.b. Media Oli(<i>temper 400 °C</i>).	114
6. Helai Kawat Baja di <i>Quenching</i> (<i>temper 500 °C</i>)	115

6.a. Media Air (<i>temper</i> 500 °C)	115
6.b. Media Oli(<i>temper</i> 500 °C)	116
7. Helai Kawat Baja di Quenching (<i>temper</i> 600 °C)	116
7.a. Media Air (<i>temper</i> 500 °C)	116
7.b. Media Oli(<i>temper</i> 500 °C)	117
4.2.4 Pembahasan Dari Data Uji Komposisi	118
BAB V : KESIMPULAN	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR SIMBOL

<u>Simbol</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Satuan</u>
A	Luas penampang benda	(m ²)
d	Panjang diagonal rata-rata lekukan	(mm)
E	Modulus elastisitas	(kgf/mm ²)
F	Gaya aksi	(kgf)
F_{\max}	Gaya tarik akibat pembebahan	(kgf)
g	Gaya gravitasi bumi	(m/det ²)
Hv	Nilai kekerasan (<i>Hardness Vickers</i>)	(kgf/mm ²)
L	Panjang akhir segmen setelah mengalami tegangan	(m)
L_d	Panjang diagonal rata-rata lekukan	(mm)
L_0	Panjang awal segmen	(m)
m	Massa pembebahan	(kg)
P	Pembebahan yang diterapkan	(kg)
t	Kedalaman jejak	(mm)
σ_T	Tegangan tarik (<i>Tensile stress</i>)	(kgf/mm ²)
θ	Jarak sudut alat uji	(°)
ϵ	Regangan	(tak berdimensi)
$\delta = \Delta l$	Pemuluran/pemanjangan	(mm)